

KESULITAN-KESULITAN GURU DALAM PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE-KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi
Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh :

EKO WAHYU SAPUTRA

83013/2007

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

KESULITAN-KESULITAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

DI SMAN SE-KECAMATAN LUBUK BASUNG

KABUPATEN AGAM

Nama : Eko Wahyu Saputra

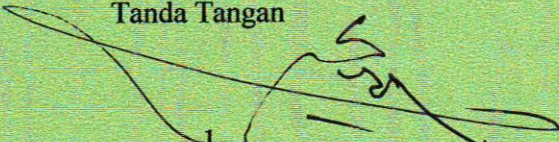
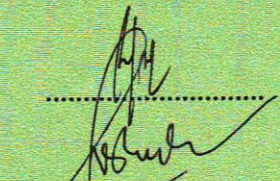
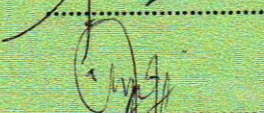
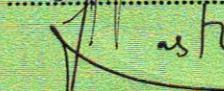
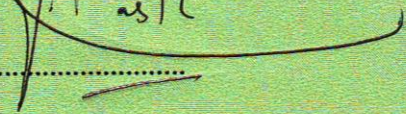
Nim/Bp : 83013/ 2007

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jasrial, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Rifma, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : **Kesulitan-Kesulitan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**
Penulis : **EKO WAHYU SAPUTRA**
Pembimbing : **1. Dr. Jasrial, M.Pd**
2. Dra. Rifma, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang guru di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan adanya sebagian guru yang kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kesulitan-kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan dalam melakukan tindak lanjut di SMAN Kecamatan Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua guru di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang berjumlah 163 orang. Besar sampel ditentukan dengan Stratified Propotional Random Sampling dan diperoleh 64 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba menunjukkan angket yang akan di gunakan valid an reliabel, karena pada taraf kepercayaan 95% dengan $N=10$ nilai ρ hitung $> r$ tabel yaitu $0,845 > 0,648$ (valid), dan r hitung $> r$ tabel yaitu $0,663 > 0,632$ (reliabel). Teknik pengolahan data dengan cara mencari rata-rata (mean) untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing indikator.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa, guru di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup kesulitan dalam merencanakan pembelajaran (skor rata-rata 2,7) , dan kurang kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran (skor rata-rata 2,4) dan cukup kesulitan dalam penilaian hasil belajar (skor rata-rata 2,7), dan cukup kesulitan dalam melakukan tindak lanjut (skor rata-rata 2,8).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa guru di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran (skor rata-rata 2,7).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd dan Dra. Rifma, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Kepala Sekolah SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian.
4. Para guru di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah memberikan informasi dan data-data penelitian yang penulis butuhkan.

5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta karyawan dan karyawan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan sumbangsinya dalam penulisan skripsi ini.
7. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2007, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
8. Terisitimewa buat Alm.Ayahanda, Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Maret 2012

Penulis

EKO WAHYU

SAPUTRA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Asumsi	7
H. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan Pembelajaran	9
B. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	34

E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah guru SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	30
2. Penyebaran sampel berdasarkan strata pendidikan dan masa kerja	32
3. Kesulitan guru dalam silabus di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	33
4. Kesulitan guru dalam menyusun RPP di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	40
5. Rekapitulasi skor rata-rata kesulitan-kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	41
6. Kesulitan guru dalam kegiatan awal di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	42
7. Kesulitan guru dalam kegiatan inti di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	43
8. Kesulitan guru dalam kegiatan akhir di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	44
9. Rekapitulasi skor rata-rata kesulitan-kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN Kecamatan Lubuk Basung	46
10. Kesulitan guru dalam perencanaan penilaian di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	47

11.	Kesulitan guru dalam pelaksanaan penilaian di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	48
12.	Kesulitan guru dalam pelaporan penilaian di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	49
13.	Rekapitulasi skor rata-rata kesulitan-kesulitan guru dalam penilaian hasil belajar di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	50
14.	Kesulitan guru dalam melakukan remedial di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	51
15.	Kesulitan guru dalam kegiatan pengayaan di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	52
16.	Rekapitulasi skor rata-rata kesulitan-kesulitan guru dalam pelaksanaan tindak lanjut di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	53
17.	Rekapitulasi kesulitan-kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	54
18.	Rekapitulasi Data Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

1. Kerangka Konseptual	
.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Halaman

1. Kisi-kisi Angket	66
2. Petunjuk Pengisian Angket	67
3. Angket Penelitian	68
4. Analisi Hasil Uji Coba Angket Penelitian	71
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
6. Skor Mentah Hasil Penelitian	89
7. Tabel Nilai Rho	91
8. Tabel Nilai Product Moment.....	92
9. Surat Izin Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Bentuk nyata upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan itu adalah perbaikan dan perkembangan kurikulum disetiap jenis dan jenjang pendidikan. Upaya tersebut dilakukan agar lulusan setiap jenis dan jenjang pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan sejalan dengan arah pembangunan nasional yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menunjang tujuan pendidikan dan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa 2006:4).

Kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu, sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak saat itu pula pemerintah menyusun kurikulum (Mulyasa 2006:4).

Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah tersebut. Kurikulum merupakan alat yang sangat vital demi perkembangan suatu bangsa. Sangat diperlukan usaha mengembangkan kurikulum tersebut.

Untuk menjalankan kurikulum yang baik, salah satunya dengan pengelolaan pembelajaran yang baik pula. Dalam proses pengelolaan pembelajaran guru dan siswa perlu bekerjasama. Guru perlu merencanakan apa yang harus dicapai secara optimal, disamping guru juga harus merencanakan apa yang sebaiknya diperankan oleh dirinya sebagai pengelola pembelajaran. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa.

Pengelolaan pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi suatu proses pembentukan perilaku siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi

peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pengelolaan pembelajaran di mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut yang akan di lakukan oleh guru. Semua aspek ini harus terlaksana dengan baik guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu kelemahan guru dewasa ini dalam pengelolaan pembelajaran adalah kurangnya kemampuan guru untuk menyusun dan melaksanakan pengelolaan ini dengan baik. Namun demikian pengelolaan pembelajaran oleh guru tidaklah semudah yang dibayangkan, bahkan tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran .

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang guru pada bulan Juni 2011 di kecamatan Lubuk Basung, diperoleh informasi bahwa pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam masih mengalami kesulitan dalam penerapan dan pengelolaanya.

Kesulitan-kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran ini terlihat dari merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta tindak lanjut. Fenomena dalam merencanakan pembelajaran ini terlihat dari adanya sebagian guru yang kurang bisa dalam menyusun silabus dan membuat RPP. Ada sebagian guru yang tidak membuat RPP di setiap proses pembelajaran. Padahal RPP berguna dan membantu guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Ini dikarenakan guru kurang bisa dalam pembuatan RPP tersebut.

Fenomena kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari cara guru mengajar di kelas. Ada sebagian guru yang masih menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Akibatnya siswa tidak bergairah untuk merespon materi-materi yang diberikan.

Fenomena kesulitan guru dalam menilai hasil belajar terlihat dari adanya sebagian guru yang kurang mampu menentukan bentuk dan teknik instrumen evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu juga guru-guru kurang menguasai teknik-teknik evaluasi yang ada sesuai dengan petunjuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Fenomena kesulitan guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil belajar siswa terlihat dari adanya sebagian guru yang kurang mampu menangani dan menemukan penyebab kesulitan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti apa kesulitan dari masalah ini. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran juga mempunyai dampak positif terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Sagala (2005:47) menyatakan, kegiatan guru dalam mengelola

pembelajaran adalah membuat rencana pembelajaran yang efektif, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan dalam pembelajaran, dan menilai hasil-hasil belajar peserta didik.

Kesulitan-kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung ditandai dengan masalah-masalah diantaranya sebagian guru yang belum mampu dalam menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, *monotone* dalam mengajar, dan belum mampu dalam mengevaluasi pembelajaran serta melakukan remedial dan pengayaan.

Apa yang di kemukakan di atas, perlu lebih ditekankan dalam penerapan pengelolaan pembelajaran. Kelemahan dan hambatan pengelolaan pembelajaran di sekolah seringkali bersumber dari persepsi yang berbeda di antara komponen-komponen pelaksana di lapangan. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengelolaan pembelajaran, tetapi guru banyak mengalami kesulitan dalam perencanaan ini. Kesulitan lainnya yaitu pada pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan penulis buat pada penelitian ini. Agar penelitian ini

fokus pada masalah yang sedang diteliti, dan untuk mencegah meluasnya masalah pembahasan serta mengingat berbagai keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang menyangkut dengan kesulitan-kesulitan apa saja yang di alami oleh guru-guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lubuk Basung pada pengelolaan pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam merencanakan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
2. Apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
3. Apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam penilaian hasil belajar di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
4. Apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam melakukan tindak lanjut hasil belajar siswa di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Kesulitan-kesulitan guru dalam merencanakan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

2. Kesulitan-kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
3. Kesulitan-kesulitan guru dalam penilaian hasil belajar di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
4. Kesulitan-kesulitan guru dalam melakukan tindak lanjut hasil belajar siswa di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung ?
2. Apakah guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung ?
3. Apakah guru mengalami kesulitan dalam penilaian hasil belajar di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung ?
4. Apakah guru mengalami kesulitan dalam melakukan tindak lanjut hasil belajar siswa di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung ?

G. Asumsi

Penelitian ini didasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Setiap guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung mempunyai pengetahuan yang berbeda mengenai cara pengelolaan pembelajaran.

2. Kesulitan-kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran.

H. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Guru, sebagai bahan masukan dalam merencanakan pembelajaran dan, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.
2. Kepala sekolah, sebagai pedoman untuk membimbing guru dalam pengelolaan pembelajaran.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam, sebagai bahan masukan tentang pengelolaan pembelajaran di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
4. Peneliti lain, memberi motivasi untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau bidang .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran, di mana skor rata-rata 2,7. Sementara kesulitan-kesulitan guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada masing-masing aspek pengelolaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup kesulitan dalam perencanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 2,7 baik dalam silabus maupun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam kurang kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 2,4. Tetapi pada kegiatan awal dan kegiatan inti, guru cukup mengalami kesulitan.
3. Guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup mengalami kesulitan dalam penilaian hasil belajar dengan skor 2,7 baik pada perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan penilaian.

4. Guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup mengalami kesulitan dalam melakukan tindak lanjut dengan skor 2,8 baik dalam pelaksanaan remedial dan pelaksanaan pengayaan.
5. Guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam cukup mengalami kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran dengan skor 2,7.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam diharapkan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara menyusun perencanaan pembelajaran dengan berpedoman kepada kurikulum yang ada, melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan apa yang telah disusun dan memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik secara individual, dan melaksanakan penilaian hasil belajar dengan memperhatikan langkah-langkah evaluasi yang telah diatur dalam kurikulum yang ada, serta melakukan tindak lanjut dengan semestinya.
2. Bagi kepala sekolah di SMAN se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, diharapkan membantu dan membimbing serta mengarahkan guru-guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku, supaya dapat meningkatkan kualitas guru.

3. Bagi kepala dinas pendidikan Kabupaten Agam diharapkan memberikan kesempatan bagi guru-guru dalam melanjutkan pendidikan guna mampardalam ilmunya, dan juga dengan memeberikan pelatihan dan seminar-seminar. Selain itu juga perlu dilakukan monitoring ke sekolah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda
- Abu Ahmadi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Asri C Budiningsih. 2005. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Bahasa
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Depdiknas
- E Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- E Mulyasa. 2008. *Apakah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan itu*. Bandung: Rosdakarya
- E Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Hani Handoko. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Masnur Musclish. 2009. *KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Nurhadi dkk. 2004. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pemeblajaran*. Jakarta : Bumi Aksara